

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis di UD. Pelangi Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Hasil perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode ABC dari tahun 2015-2016 yaitu :

1. Tahun 2015 biaya bahan baku perunit untuk produk lemari sebesar Rp. 500.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 150.000, dan biaya overhead sebesar Rp. 354.577 sehingga total harga pokok untuk produk lemari sebesar Rp. 1.004.577 sedangkan harga jual yang ditetapkan yaitu Rp. 1.200.000. Untuk produk sofa biaya bahan baku per unit Rp. 1.200.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 600.000, dan biaya overhead sebesar Rp. 295.361 sehingga total harga pokok untuk produk sofa sebesar Rp. 2.092.361 sedangkan harga jual yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 2.200.000.
2. Tahun 2016 biaya bahan baku perunit untuk produk lemari sebesar Rp. 600.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 275.000, dan biaya overhead sebesar Rp. 425.000 sehingga total harga pokok untuk produk lemari sebesar Rp. 1.300.000 sedangkan harga jual yang ditetapkan yaitu Rp. 1.500.000. Untuk produk sofa biaya bahan baku per unit Rp.1.500.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 775.000, dan biaya overhead sebesar Rp. 583.539, sehingga total harga pokok untuk produk sofa

sebesar Rp. 2.575.000 sedangkan harga jual yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 2.800.000.

3. Tahun 2017 biaya bahan baku perunit untuk produk lemari sebesar Rp. 875.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 300.000, dan biaya overhead sebesar Rp. 583.539, sehingga total harga pokok untuk produk lemari sebesar Rp. 1.758.539 sedangkan harga jual yang ditetapkan yaitu Rp. 1.950.000. Untuk produk sofa biaya bahan baku per unit Rp. 1.650.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 850.000, dan biaya overhead sebesar Rp. 586.959, sehingga total harga pokok untuk produk sofa sebesar Rp. 3.086.959 sedangkan harga jual yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 3.200.000.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi UD. Pelangi Surabaya dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing*. Dengan metode ini hasilnya lebih akurat karena berdasarkan kelompok aktivitas pemicu biaya.
2. Untuk harga jual meubeler disesuaikan dengan harga jual pesaing dan harga pasar yang ada dan juga diatas ABC Sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. **Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar:** Universitas Hasanudin, 2011.
- Arikunto. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.** Jakarta: PT Rineka cipta, 2006.
- Bustami, Bastian, & N. **Akuntansi Biaya : Teori dan Aplikasi.** Jakarta: graha ilmu, 2007.
- Hansen, D. R. dan M. M. M. ***Management Accounting*.** Jakarta: salemba empat, 2006.
- Mulyadi. ***Activity Based Cost System*.** Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Mulyadi. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen.** Jakarta: salemba empat, 2007.
- Nafarin, M. **Penganggaran Perusahaan.** Jakarta: salemba empat, 2007.
- Simamora, H. **Akuntansi.** Jakarta: salemba empat, 2000.
- Slamet, A. **Penganggaran. Perencanaan & Pengendalian Usaha.** Semarang: UNNES Press, 2000.
- Sugiyono. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.** Bandung: Alfabeta, 2008.
- Supriyono, R. **Akuntansi Manajemen, Proses Pengendalian Manajemen.** Yogyakarta: STIE YKPN, 2002.
- Supriyono, R. **Manajemen Biaya. Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis.** Yogyakarta: BPFE, 2007.